

**STUDI MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TSM DI
SMK PEMBANGUNAN NASIONAL PURWODADI**

Mursyid¹

¹ SMK AT-Thoat Toroh

Email: Mursidotomotif@gmail.com

ABSTRAK

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah banyaknya angka pengangguran di Indonesia dan adanya dorongan dari pemerintah agar sekolah-sekolah SMK dapat menciptakan tenaga-tenaga yang siap kerja dan juga agar setelah lulus dari SMK Pembangunan Nasional Purwodadi siswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk motivasi berwirausaha siswa kelas XI TSM di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survey, Dengan populasi seluruh siswa kelas XI TSM di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi sejumlah 165 responden, dengan sampel 110 responden, pengumpulan data menggunakan angket, serta dokumentasi. Untuk uji analisis datanya menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 Jepara jurusan teknik sepeda motor memiliki motivasi berwirausaha dengan kategori sangat baik yaitu sebesar 54 responden atau 49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa baik.

Kata kunci: motivasi, berwirausaha, sekolah menengah kejuruan.

ABSTRACT

This The background of this research is the large number of unemployment in Indonesia and the encouragement from the government so that vocational schools can create workers who are ready to work and also so that after graduating from the Purwodadi National Development Vocational School students can create their own jobs. This study aims to motivate entrepreneurial students of class XI TSM at SMK Pembangunan Nasional Purwodadi.

This research is classified as a survey research, with a population of all students of class XI TSM at SMK Pembangunan Nasional Purwodadi as many as 165 respondents, with a sample of 110 respondents, data collection using a questionnaire, and documentation. To test the data analysis using the help of the SPSS for windows version 20 program. The results of this study indicate that students of state vocational high school 1 Jepara majoring in motorcycle engineering have very good entrepreneurial motivation, namely 54 respondents or 49%. So it can be concluded that the student's entrepreneurial motivation is good.

Keywords: motivation, entrepreneurship, vocational high schools.

PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi permasalahan besar di Indonesia. Menurut Yogi Herdani (2014) dalam <http://www.dikti.go.id> pengangguran pemuda adalah individu/manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan.

Menurut Data Badan Pusat Statistik dalam <http://cetak.bangkapos.com> menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK yakni 17,26%, disusul tamatan SMA 14,31%, lulusan universitas 12,59%, serta Diploma I/II/III sebesar 11,21%. Tamatan SD ke bawah 4,57% dan SMP 9,39%, hal ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Jika hal seperti itu dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi maka akan dapat menimbulkan beberapa masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficking*, dan lain sebagainya dan kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional. Hal seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Kewirausahaan merupakan salah satu alternatif dalam memecahkan masalah pengangguran, seperti yang diungkap oleh Lupiyoadi (1998) bahwa “dengan adanya perusahaan yang dibangun oleh pewirausaha merupakan katup pengaman dalam masalah

pengangguran”. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Pemerintah berupaya dengan adanya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) untuk meningkatkan mutu dan relevansi tamatan SMK di dunia kerja, ditempuh melalui pembangunan kurikulum dimulai dari kurikulum 1964, kurikulum 1976, kurikulum 1976 yang disempurnakan pada tahun 1980, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 1998, kurikulum 2006, dan yang terakhir kurikulum 2013. Berharap lulusan sekolah hendaknya jangan mencari pekerjaan tetapi membuat lapangan pekerjaan baru (berwiraswasta).

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di SMK untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mendapat pengetahuan yang benar serta menguasai isi pembelajaran kewirausahaan sehingga memotivasi siswa untuk berwiraswasta setelah lulus nantinya. Hal ini sesuai dengan

tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006 (www.pusdiknakes.or.id) yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sudah seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Teknik Sepeda Motor adalah salah satu jurusan di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan,

siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Pengetahuan dan keterampilan siswa Teknik Sepeda Motor yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Sepeda Motor dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Sardiman, (2011) menyatakan bahwa, Motivasi tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu :

1. Faktor internal

- a. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya

motivasi seseorang dikarenakan semakin bertambah usia seseorang akan merubah pola pikir dan pengalaman seseorang secara langsung akan memotivasi seseorang.

b. Jenis kelamain.

Jenis kelamain merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pola berfikir seseorang karena jenis kelamain akan menentukan dimasa depan seseorang tersebut akan menjadi apa dan melakukan apa sehingga secara langsung juga akan berimbas memengaruhi motivasi seseorang.

c. Tingkat pendidikan

Tingkat atau jenjang pendidikan seseorang merupakan salahsatu faktor yang memengaruhi motivasi seseorang karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan menambah pengetahuan dan pengalaman seseorang dimana haltersebut akan mempengaruhi motivasi seseorang.

d. Sifat fisik

Sifat fisik merupakan salah satu faktor yang mampenagruhi tingkat motivasi seseorang karena saat seseorang menjalani kehidupan seseorang tersebut akan menemui beberapa peristiwa yang akan memeotivasinya menyangkut sifat fisik yang sesuai dengan dirinya.

2. Faktor eksternal

a. Keluarga

Latar belakang keluarga adalah salah satu faktor yang memepengaruhi motivasi seseorang, karena di dalam keluarga secara tidak langsung

seseorang meneladani apa-apa saja yang ada di keluarga tersebut sehingga secara tidak langsung akan memotivasi anak tersebut.

b. Sekolah

Sekolah adalah salah satu faktor yang memotivasi seseorang unutuk melakukan apa di masa depan karena sekolah adalah tempat seseorang mendapatkan informasi, pengalaman dan pengetahuan mengenai ilmu kehidupan sehingga secara langsung membentuk karakter seseorang sekaligus memotivasi seseorang

c. masyarakat

masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang karena didalam masyarakat terdapat pendidikan yang secara langsung diterima seseorang sehingga secara tidak langsung turut memotivasi seseorang tersebut.

Dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka anak didik tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan. Selain itu sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dilaksanakan dengan pemberian materi yang sangat menarik dan di ajarkan oleh guru yang sudah

berkompeten dan sudah berpengalaman dan semua guru yang mengajarkan kewirausahaan di sekolah SMK Pembangunan Nasional Purwodadi merupakan guru yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai wiraswasta hal ini bertujuan agar saat menjelaskan mata pelajaran kewirausahaan guru dapat mengajar dengan sepenuh hati dan berdasarkan teori+praktek yang sudah dilakukan oleh guru tersebut dan dari hal tersebut diharapkan siswa lebih mudah termotivasi dan lebih percaya kepada guru dan untuk memotivasi siswa, guru juga memeberikan tugas di setiap 2 bulan sekali siswa diberikan tugas untuk membuat barang-barang yang memiliki harga jual dan harus dilengkapi dengan laporan serta ada modal yang digunakan dan harga penjualan hal ini bertujuan agar siswa mau berfikir kritis dan kreatif sehingga setelah lulus diharapkan siswa mau untuk berwirausaha dengan pengalaman yang sudah didapatkan dari saat bersekolah.

Motivasi menurut Sumadi Suryobroto yang mengatakan bahwa : motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. “ (Sumadi Suryobroto, 1984) sedangkan menurut Ngalim Purwanto, “suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsangan (*incentive*)”. (Ngalim Purwanto, 2007) motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar dan hasil pratek (Catharina Tri Ani, 2006). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk

meneliti tentang “Studi kasus Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI TSM Di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi” guna untuk mengetahui seberapa besar motivasi berwirausaha siswa sehingga penelitian ini dirasa peneliti termasuk penting untuk dilakukan guna untuk mengembagkan kerangka bimbingan karir di sekolah kejuruan .

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi menurut Sumadi Suryobroto yang mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. “ (Sumadi Suryobroto, 1984) sedangkan menurut Ngalim Purwanto, “suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsangan (*incentive*)”. (Ngalim Purwanto, 2007) motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar dan hasil pratek (Catharina Tri Ani, 2006)

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk berbuat sesuatu kebutuhan yang dirasakan seseorang mendorong siswa untuk berbuat guna memenuhi suatu kebutuhan yang dirasakanya, makin kuat dorongan atau usaha untuk memenuhinya. Kebutuhan yang tidak terpenuhi akan menimbulkan tekana. Sedangkan tekanan akan mendorong untuk mencari suatu tindakan dan tindakan akan menghasilkan keadaan yang tenang atau tekanan berkurang, Motivasi menyuruh seseorang mencari kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan, jika suatu kebutuhan terpenuhi oleh perbuatan akan muncul

kebutuhan lain, motivasi timbul akibat suatu stimulus, sedangkan stimulus adalah terangsang dari individu maupun dari luar atau akibat berinteraksi terhadap lingkungan, melihat orang lain berhasil dalam berwirausaha akan terangsang untuk melakukan hal yang sama, stimulus menimbulkan suatu tekana, sedangkan tekanan menimbulkan motivasi, kemudian dorongan untuk berbuat atau melakukan suatu guna mencapai tujuan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian motivasi menurut sumadi suryobroto yang mengatakan bahwa : motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk bvmelakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. “ (sumadi suryobroto, 1984). Keterangan diatas secara umum sifat-sifat motivasi dapat diartikan sebagai berikut :

1. Sebagai sumber penggerak, pendorong untuk berperilaku
2. Terarah pada tujuan tertentu
3. Demi kepuasan atau menghindari tekanan
4. Suatu tindakan dapat didorong oleh beberapa motif

Jadi motivasi berwirausaha adalah dorongan yang berupa keinginan untuk memenuhi kebutuhan seseorang dengan cara berwirausaha atau menjadi wiraswasta. Motivasi berwirausaha siswa di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dapat diketahui dengan indikator sebagai berikut :

1. Keinginan berwirausaha siswa
2. Semangat siswa untuk berwirausaha
3. Rencana untuk berwirausaha setelah lulus

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK pembangunan nasional purwodadi,

waktu pelaksanaan direncanakan selama 3 bulan february sampai dengan bulan april, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*, populasi penelitian ini adalah siswa kelas xi jurusan TSM smk pembangunan nasional purwodadi sebanyak 165 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus nomogram harry king. Hasilnya diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 110 siswa dari populasi 165 siswa, yaitu menurut tabel *nomogram harry king*. Sugiyono, (2011) dengan tingkat kesalahan 5%. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak seimbang. Jumlah sampel yang di ambil adalah 110 siswa. Jadi jelaslah bahwa sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang dapat mewakili populasi yang dikenai penyelidikan sedangkan untuk menentukan ukuran sampel sejumlah 110 siswa di uraikan berikut ini.:

Tabel 2. Sebaran Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampling	Sampel
XI TSM 1	44	$44/165 \times 110 = 29,33$	29
XI TSM 2	39	$39/165 \times 110 = 25,99$	26
XI TSM 3	42	$42/165 \times 110 = 28,05$	28
XI TSM 4	40	$40/165 \times 110 = 26,66$	27
Jumlah	165	110	110

Untuk Memperoleh data tentang motivasi berwirausaha siswa kelas XI TSM SMK Pembangunan Nasional Purwodadi

menggunakan metode angket. Teknik angket adalah cara memperoleh data yang dipergunakan dengan mengedarkan angket atau daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada anggota sampel penelitian Angket yang dipergunakan dalam penelitian berbentuk pernyataan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Persentase
32,6 – 40	Sangat baik	54	49 %
25,1 – 32,5	Baik	47	43 %
17,6 – 25	Cukup	9	8 %
10 – 17,5	Rendah	0	0 %
Total		110	100 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria deskripsi data yang diperoleh data variabel Motivasi berwirausaha (Y) sebagai berikut :

- Skor tertinggi =40
- Skor terendah =10
- $M_i = 1/2 (40 + 10) = 25$
- $S_{di} = 1/6 (40 - 10) = 5$

Tabel 3 Kriteria Deskripsi Motivasi Berwirausaha

No	Kategori	Keterangan
1	35,6 – 40	Sangat baik
2	26 – 32,5	Baik
3	17,6 – 25	kurang baik
4	10 – 17,5	Tidak baik

Tabel 4. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Berwirausaha

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) ada 110, dari 110 responden ini memberikan tanggapan tentang motivasi berwirausaha di ketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik sebesar 54 responden atau 49%, baik sebanyak 47 responden atau 43%, cukup sebanyak 9 responden atau 8% dan 0 responden atau 0% sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X TSM SMK Pembangunan Nasional Purwodadi yaitu 49% menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap motivasi berwirausaha yang terjadi sangat baik / sangat maksimal.



Gambar 1. Persentase Motivasi Berwirausaha

Hasil analisis dari variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XI TSM di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dari 110 responden ini memberikan tanggapan tentang motivasi berwirausaha di ketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik karena siswa memiliki keinginan untuk berwirausaha dan memiliki semangat untuk berwirausaha serta sudah memiliki rencana tindakan untuk menjadi wiraswasta setelah lulus. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan siswa sebesar 54 responden atau 49%, baik sebanyak 47 responden atau 43%, cukup sebanyak 9 responden atau 8% dan 0 responden atau 0% sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI TSM SMK Pembangunan Nasional Purwodadi yaitu 49% menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap motivasi berwirausaha yang terjadi sangat baik / sangat maksimal.

SIMPULAN

Motivasi berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 Jepara jurusan teknik sepeda motor menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi berwirausaha dengan kategori sangat baik sebesar 54 responden atau 49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa baik. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkap variabel-variabel lain dilur variabel pembelajaran kewirausahaan dan praktek kerja industri untuk mengutahui seberapa seberapa besar tingkat pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha siswa agar dalam memotivasi siswa untuk berwirausaha bisa memiliki angka peluang yang lebih besar. Tanggung jawab keberhasilan dalam

memotivasi siswa dalam berwirausaha tidaknya menjadi tanggung jawab sekolah hal ini jua tanggung jawab guru orang tua dan lingkungan yang harus menanamkan prinsip untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah dan mencapai tujuan pemerintah untuk menjadikan lulusan SMK Pembangunan Nasional Purwodadi langsung siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurikulum. (2013).
<http://www.pusdiknakes.or.id>
- Lupiyoadi, Rambat dan Jero Wacik (1998),
Wawasan Kewirausahaan: Cara Mudah
Menjadi Wirausaha. Jakarta : FE.UI
- Lupiyoadi. (1998), Wawasan
Kewirausahaan: Cara Mudah Menjadi
Wirausaha. Jakarta : FE.UI.
- Munif Chatib. (2014).
<Http://Carapedia.Com>Home>Definisi>
- Ngalim Purwanto. (2007). Administrasi Dan
Supervisi Pendidikan, Edisi Revisi.
Bandung : Remaja Rosda Katya
- Sardiman. (2011). Interaksi dan motivasi
belajar mengajar. Jakarta : Rajawali
Pers.
- Sumadi Suryobroto, (1984). Psikologo
Pendidikan. Jakarta : Rajawali
Press
- Yogi Herdani. (2014). <http://www.dikti.go.id>